

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin hari semakin meningkat mengakibatkan persaingan di dunia usaha juga semakin ketat, para pelaku bisnis dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya terlebih didukung oleh kemajuan teknologi, informasi, dan perubahan eksternal yang sangat cepat. Setiap perusahaan di tuntut untuk dapat meningkatkan kinerja yang tepat untuk dapat mengembangkan usaha yang kemudian akan menjadi prestasi bagi pihak manajemen apabila tujuan tersebut telah tercapai, dan prestasi itu ditunjukkan dengan kinerja perusahaan. Suatu perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan antara lain untuk memperoleh laba, memaksimalkan nilai saham, meningkatkan penjualan, meningkatkan pelayanan, dan sebagainya. Perkembangan dunia bisnis saat ini mengharuskan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang bagus untuk menarik pihak eksternal agar dapat menginvestasikan modal mereka ataupun mempertahankan investasi para investor.

Ketatnya persaingan menyebabkan perusahaan harus menerapkan suatu strategi yang mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Guna menghadapi dan mempertahankan daya saing, maka diperlukan suatu penilaian kinerja untuk menjaga stabilitas dan efisiensi perusahaan agar dapat berjalan sebagaimana semestinya dan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Memperhatikan kinerja dalam perusahaan khususnya kinerja di bidang keuangan, maka dapat dicermati jika kinerja perusahaan baik, penggunaan keuangan mampu dimanfaatkan secara maksimal dan jika kinerja perusahaan buruk, menekan penggunaan keuangan secara minimum.

Tujuan perusahaan secara umum adalah mendapatkan laba atau profit dan tujuan panjangnya adalah kelangsungan hidup perusahaan, yaitu perusahaan akan bisa bertahan hidup dan berkembang apabila perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba sesuai target dan tidak mengalami kerugian yang terus menerus. Apabila suatu perusahaan ingin berhasil sesuai tujuan yang telah direncanakan,

maka harus tersedia dana yang cukup untuk membelanjai seluruh kegiatan sehari – hari serta dapat membiayai pengembangan (ekspansi) yang direncanakan perusahaan, serta dapat menyelesaikan kewajibannya.

Analisis keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan pada setiap periodenya. Penilaian kinerja terhadap perusahaan merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi perusahaan atau organisasi, dan untuk menilai dan mengevaluasi tujuan yang telah dicapai perusahaan dalam ukuran waktu yang telah ditentukan. Pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan evaluasi kelemahannya. Untuk menilai kinerja keuangan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yang dapat dipakai untuk membenatu analisis dan tolak ukur tersebut berupa rasio yang menghubungkan antara 2 variabel data keuangan yang berbeda.

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang berbeda. Untuk menilai seberapa jauh efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporannya.

Salah satu alat penilaian kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, yang pada gilirannya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, khususnya perencanaan dan pengendalian untuk mendapatkan tolak ukur tertentu yang membandingkan kinerja suatu perusahaan pada tahun tertentu dengan kinerja tahun sebelumnya dan sesudahnya atau membandingkan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan lain, terutama dalam industri yang sama.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan harus menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dalam sebuah perusahaan, karena laporan keuangan ini nantinya dapat dipergunakan untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan dan juga bisa dipergunakan untuk pengambilan keputusan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas, stabilitas usaha, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan ada banyak sekali proses pengukurannya, namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan analisis rasio keuangan karena analisis ini lebih sering digunakan dan lebih sederhana.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Tujuannya adalah memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan finansial perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Pada penelitian ini, rasio yang digunakan hanya tiga kategori saja yaitu : rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas.

Untuk memutuskan badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan kaidah – kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan kinerja non – keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas seperti hal – hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan tersebut.

Kinerja keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

PT. Astra International Tbk merupakan perusahaan induk investasi dengan berbagai macam usaha di dalamnya, antara lain di bidang otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, teknologi informasi dan infrastruktur. PT. Astra International Tbk memulai bisnisnya sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama PT. Astra International Inc. Pada tahun 1990, dilakukan perubahan nama menjadi PT. Astra International Tbk. Menginjak usia yang ke-61, PT Astra International Tbk kini telah diperkuat oleh lebih dari 190.000 orang karyawan di

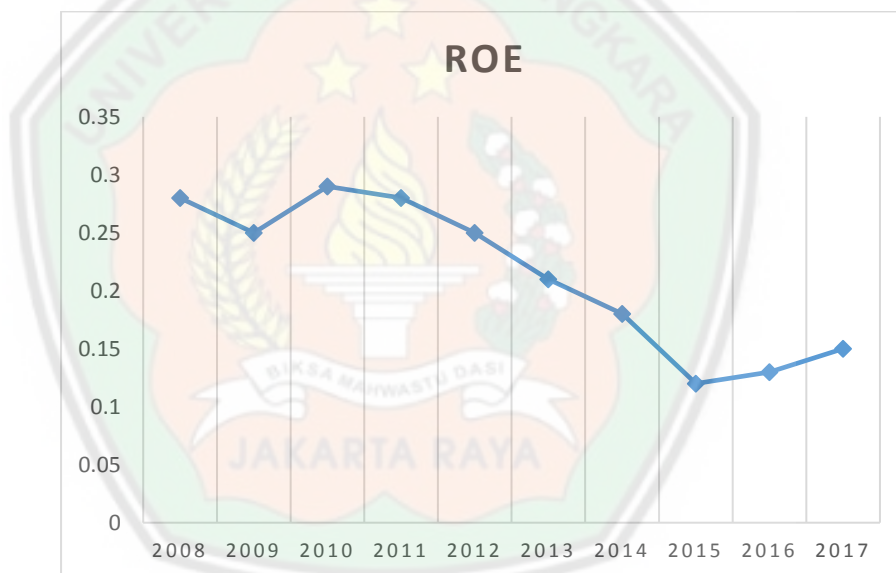
182 perusahaan termasuk anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan jointly controlled entities. Keberhasilan PT Astra International Tbk dalam menjalankan roda bisnisnya, tidak bisa lepas dari filosofi atau nilai dasar Astra, yaitu Catur Dharma yang ditanamkan kepada seluruh insan Astra serta proses transmisi informasi internal yang baik sebagai jembatan penghubung antara karyawan dengan perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan penjualan pada produk otomotif tahun 2016 – 2017 sebesar 54%, laba bersih perseroan turun tahun 2015 sebesar 17% dari Rp. 14,499 triliun menjadi Rp. 11,997 triliun, pendapatan bersih konsolidasian juga mengalami penurunan tahun 2014 sebesar 8% dari Rp. 150,582 triliun menjadi Rp. 138,177 triliun. Dalam laporan keuangan perseroan di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), terungkap bahwa merosotnya penjualan pada sector otomotif disebabkan oleh penjualan mobil yang menurun 20% dan penjualan motor menurun 14%. Laba bersih dari jasa keuangan mengalami penurunan sebesar 11% yang disebabkan oleh penurunan pendapatan investasi. Laba bersih pada sector agrabisnis mengalami penurunan sebesar 92% yang disebabkan oleh kelemahan mata uang rupiah terhadap dollar Amerika sehingga tidak mampu mengimbangi dampak kerugian. Laba bersih pada sector infrastruktur mengalami penurunan sebesar 64% karena kerugian awal dari dimulainya pengoperasian jalan tol.

Angka diatas pada dasarnya belum dapat dijadikan ukuran untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu untuk menganalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal akan efektivitas dan efisiensinya. Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).

**Tabel 1.1 Perkembangan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt tot Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Tahun 2008 – 2017**

TAHUN	CR	TATO	DER	ROE
2008	1.32	1.20	121.41	0.28
2009	1.37	1.11	100.28	0.25
2010	1.26	1.15	109.85	0.29
2011	1.36	1.06	102.43	0.28
2012	1.40	1.03	102.95	0.25
2013	1.24	0.91	101.52	0.21
2014	1.32	0.85	96.161	0.18
2015	1.38	0.75	93.969	0.12
2016	1.24	0.69	87.165	0.13
2017	1.23	0.70	89.118	0.15



**Gambar I.1 Grafik *Return On Equity***

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (ROE) PT. Astra Internasional Tbk mengalami fluktuatif. Pada tahun 2009 menurun yaitu 0,23, kemudian dari tahun 2011 sampai 2015 mengalami penurunan terus menerus. Maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional T bk yang dilihat dari rasio likuiditas (*current ratio*). Rasio aktivitas (total asset turnover), dan rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*).

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ingin melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional Tbk**”.

## **I.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional Tbk ?
- b. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional Tbk ?
- c. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional Tbk ?
- d. Apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional Tbk?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional Tbk.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional Tbk.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional Tbk.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional Tbk.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

a. Bagi penulis :

Hasil penelitian ini dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada PT. Astra Internasional Tbk.

b. Bagi perusahaan :

Hasil peneliti ini diharapkan pula dapat memberikan kontribusi yang berarti kepada pihak manajemen perusahaan, khususnya PT. Astra International Tbk dalam menata dan meningkatkan kinerja keuangan ke depan.

c. Bagi Universitas :

Sebagai tambahan referensi, informasi, dan wawasan teoritis sebagai hasil penelitian tentang manajemen keuangan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas dan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk.

#### **I.5 Batasan Penelitian**

Karena terbatasnya oleh waktu dan dana maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya PT. Astra Internasional Tbk.
- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website milik PT. Astra Internasional Tbk ([www.astra.co.id](http://www.astra.co.id)), Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
- c. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas (*Current ratio*), rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dan kinerja keuangan (*Return On Equity*).

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah susunan penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur dan terperinci sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut :

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang terkait tentang uraian mengenai pembahasan berdasarkan judul laporan magang kerja yang diambil.

## **BAB III          METODE PENELITIAN**

Merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, metode penelitian, populai, dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas, dan reabilitas serta teknik analisis data.

## **BAB IV          ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisi tentang Sejarah singkat perusahaan yang diteliti, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab serta analisa hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk rasio likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap laporan keuangan.

## **BAB V           PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasi manajerial yang diharapkan dapat berguna dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.